

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di SMA Primbana Kelas XI Semester II Tahun Ajaran 2019/2020 maka dapat disimpulkan:

1. Keterampilan proses sains peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran *scientific inquiry* lebih baik daripada keterampilan proses sains peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Hasil nilai signifikansi  $0,000 < 0,050$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
2. Keterampilan berpikir kritis peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran *scientific inquiry* lebih baik daripada keterampilan berpikir kritis peserta didik yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional. Hasil signifikansi  $0,003 < 0,050$  sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

#### 5.2. Saran

Saran yang dapat peneliti ajukan berdasarkan pembahasan adalah:

1. Pada saat proses pembelajaran pesereta didik kurang terorganisasi pada saat pembentukan kelompok sehingga waktu pembelajaran kurang efisien, oleh karena itu disarankan kepada peneliti selanjutnya agar membentuk kelompok sebelum pembelajaran dimulai.
2. Pelaksanaan model pembelajaran *scientific inquiry* memerlukan waktu yang cukup lama, khususnya pada saat peserta didik yang belum terbiasa

menggunakan alat-alat percobaan dalam proses pembelajaran untuk menyelesaikan lembar kerja siswa sehingga alokasi waktu harus lebih dipertimbangkan dan penambahan video pengenalan alat praktikum.

3. Dilihat dari nilai rata-rata keterampilan proses sains dan keterampilan berpikir kritis yang dicapai oleh peserta didik yang dibelajarkan dengan model *scientific inquiry* lebih baik daripada pembelajaran konvensional. Hal ini menunjukkan bahwa model *scientific inquiry* lebih efektif untuk meningkatkan keterampilan proses sains dan keterampilan berpikir kritis, sehingga kepada guru dan pendidik disarankan agar dapat menjadikan model pembelajaran ini sebagai bahan pertimbangan alternatif dalam pembelajaran fisika.
4. Peningkatan keterampilan proses sains dan keterampilan berpikir kritis fisika peserta didik belum maksimal hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan awal peserta didik sebelum pembelajaran berlangsung, peserta didik kurang terlatih dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran dan kurang kondusifnya kelas pada saat praktikum. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan agar mampu menemukan solusi dari keterbatasan penelitian saya sehingga hasil dari penelitian yang dilaksanakan lebih baik.